

ABSTRAK

Muhammad Sofiyana, NIM. 1630310003. "Implementasi Konsep Dzikir Majelis Al Khidmah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Santri (Studi Kasus Santri Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fitrah Al Khidmah Metes Semarang)". Program Strata 1 (S.1) Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf Psikoterapi (TP) IAIN Kudus.

Sejak zaman dahulu sampai sekarang, banyak manusia yang telah mencapai puncak kesuksesan secara materi namun belum mampu merasakan kenyamanan dan ketertarikan dalam hidup, bahkan merasakan kehampaan dalam hidup dan tidak memiliki arti sama sekali. Hal itu dikarenakan manusianya sendiri belum mampu menumbuhkan potensi kecerdasan spiritual yang ada dalam dirinya. Kecerdasan spiritual merupakan pondasi bagi jiwa manusia untuk menggapai ketenangan dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Potensi kecerdasan spiritual dapat diasah melalui pendekatan kepada Tuhan salah satunya adalah dengan cara berdzikir dan selalu mantafakuri segala ciptaan dan nikmat Tuhan yang telah diberikanNya.

Fokus dalam penelitian ini adalah konsep dan pelaksanaan dzikir Majelis al-Khidmah yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual santri di Pondok Pesantren As-Salafi Al-Fitrah, Meteseh, Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif. Data primer diperoleh wawancara serta observasi di lapangan kemudian dihimpun dan dideskripsikan berupa kata-kata. Data diperoleh melalui identifikasi informasi dari Pengasuh, Pengurus, dan santri Pondok Pesantren As-Salafi Al-Fitrah. Sedangkan data skundernya diperoleh melalui literature, karya tulis, buku, jurnal, dan beberapa sumber data lainnya yang berkenaan dengan tema penelitian.

Hasilnya, peneliti menemukan fakta bahwa faktor utama untuk mengasah dan meningkatkan kecerdasan spiritual santri pondok pesantren tersebut adalah dengan melakukan dzikir kepada Allah. Pelaksanaan kegiatan dzikir Majelis Dzikir Al-Khidmah dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu, yaitu harian; dzikir setelah shalat lima waktu, Minguan; *Iklilan* dan *Khusus*, Bulanan; *Sewelasan* dan *Pitulasan*, Tahunan; yang dilaksanakan saat *khaul akbar*. Sedangkan konsep dzikir Majelis Dzikir Al-Khidmah di pondok pesantren tersebut adalah dengan membaca *tawasul*, *istighosah*, surah *Yasin*, *Manakib*, doa *mankib*, *ibadallah*, *yaa arhamar roohimin*, *Laa Illaaha Illa Allah*, *Maulid Diba'*, Doa Maulid, dan pembacaan doa penutup. Dzikir Majelis Al-Khidmah mampu meningkatkan kecerdasan spiritual santri, karena di sini para santri mampu merasakan kenikmatan dalam berdzikir dan dapat merasakan kehadiran Allah SWT di sela-sela berdzikir, santri juga mampu merasakan ketenangan jiwa. Rasa empati dan kejujuran santri setelah mengikuti majelis sangat meningkat derastis dimana dulunya yang tidak peduli dengan sesama sekarang sangat ingin membantu sesama.

Kata Kunci: *Kecerdasan spiritual, Konsep dan Pelaksanaan dzikir, Majelis Al Khidmah,*